

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. (1997). *The Definition of Education Technology, Edisi Indonesia*. Jakarta: C.V. Rajawali dan Pustekom.
- Ainia. (2020). *Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter*. 3(3), 95–101.
- Aisyah. (2020). *Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran*. 2, 62–65.
- Arif. (2018). *Teknik Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Guru di Sekolah Dasar*. 597–606.
- Aulia, L. N., Susilo, S., & Subali, B. (2019). *Upaya peningkatan kemandirian belajar siswa dengan model problem- based learning berbantuan media Edmodo Efforts to increase student self-regulated learning with problem-based learning model use Edmodo*. 5(1), 69–78.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. *Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Baro'ah. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*. 4(1), 1063–1073.
- Bonal, X., & González, S. (2020). and school divisions in times of crisis. *International Review of Education*, 66(5), 635–655.
<https://doi.org/10.1007/s11159-020-09860-z>
- Danim, S. (2011). *Pengantar Pendidikan*. Alfabeta.
- Fembriani. (2022). *ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION ONLINE SCIENCE LEARNING*. 3(02), 100–106.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. bumi aksara.
- Hattarina, S. (2022). *Implementasi Kurikulum Medeka Belajar Di Lembaga Pendidikan*. 1, 181–192.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). *Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). 04(1), 30–41.*

- Ibrahim, B., Pranantah, P. S., & Isjoni, M. Y. R. (2021). *Pelatihan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Berbasis Merdeka Belajar Pada Guru IPS 21st Century Learning Equipment Training Based On Independent Learning On Ips Teacher*. 1(2), 67–73.
- Jamjema. (2022). *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN* Pendahuluan Guru merupakan peran strategis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas . Tidak sedikit yang beranggapan bahwa tugas guru itu mudah , hanya mengajar da.
- Julaeha, S., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Hadiana, E., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Zaqiah, Q. Y., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2021). *Manajemen Inovasi Kurikulum : Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum*. 02(1), 1–26.
- K. Schildkamp, F. M. Van Der Kleij, M. C. Heitink, W. B. Kippers, and B. P. Veldkamp, “Formative Assessment: a Systematic Review of Critical Teacher Prerequisites for Classroom Practice,” *International Journal of Educational Research*, vol. 103, p. 101602, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Modul Asesmen Formatif dan Sumatif. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Kemdikbud.(2022a). *Implementasi kurikulum merdeka*. Kurikulum.Gtk. Kemdikbud.go.id
- Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka
- Kriyantono, R. (2012). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana.
- Lexy J. Moleong. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif Remaja*. Rosad Karya.
- M. Leenknecht, L. Wijnia, M. Köhlen, L. Fryer, R. Rikers, and S. Loyens, “Formative Assessment as Practice: The Role of Students" Motivation,” *Assessment & Evaluation in Higher Education*, vol. 46, no. 2, pp. 236–255, 2021.
- Makhrus, M. (2019). *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*. 5(1). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i1.171>
- Maulida, U. (2022). *PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA* Utami Maulida. 5(2), 130–138.

- Megandarisari. (2021). *Adaptasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*. 18, 1–9.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mutmainnah, M. (2020). “Pemikiran Progresivisme dan Pemikiran Eksistensialisme pada Pendidikan Anak Usia Dini (dalam Pembelajaran Bcct Pamela Phelps).” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 6(1), 13.
- Nafri, I. A. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 Abstrak*. 3(2), 456–462.
- Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D. (2020). Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9 (3): 480-492
- Prastowo. (2018). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS CERPEN DENGAN MEDIA STORYBOARD*. 1(1), 1–12.
- Raco, J.R (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Grasindo
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6 (1): 92-106.
- Saepuloh, D., Ekonomi, P., & Syekh-yusuf, U. I. (2018). *KESIAPAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 (Studi Kasus pada SMK Lab Business School Tangerang)*. 2018, 33–50.
- Sari, S. Y., Sundari, P. D., & Jhora, F. U. (2020). *Studi Hasil Bimbingan Teknis Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad-21 dalam Rangka Penerapan Program Merdeka Belajar JEP | Volume 4 | Nomor 2 | November 2020 | Page 189-196*. 4(November).
- Sudarma, Momon. 2021. *Merdeka Belajar: Menjadi Manusia Otentik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi nilai Pancasila dalam pembelajaran melalui penerapan Profil Pelajar Pancasila berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25(2), 155.
- Susongko. (2017). *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti*. 1(1), 80–89.

- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UNS.
- Tyagita, B. P. A., & Iriani, A. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 165-176.
- Widiarti, N. K., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Melalui Media Video Pembelajaran*. 9(2), 195–205.
- Widiyono, A., Irfana, S., Guru, P., Dasar, S., Islam, U., Ulama, N., & Belajar, M. (2021). *KAMPUS MENGAJAR PERINTIS DI SEKOLAH DASAR*. 16(2), 102–107.
- Wijaya. (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures*. 7(1), 45–67.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Kuesioner Kesiapan guru IPA

No	Komponen	Sub komponen	Keterangan
1.	Kurikulum merdeka (KM)	Sosialisasi dari sekolah tentang Kurikulum merdeka	1
		Penataran dan pelatihan KM	2
		Sosialisasi dari pemerintah tentang KM	3
		Pedoman petunjuk pelaksanaan KM	4
		Penyusunan KM	5, 6
		Penerapan KM	9
		Konten-konten pada KM	11
		Pelaksanaan pembelajaran di KM	15
2.		Aplikasi merdeka mengajar	Penggunaan aplikasi merdeka mengajar
3.	Bahan ajar	Persiapan perangkat pembelajaran	8
		Penyusunan modul ajar	10
		Penyusunan ATP	12
4.	Program P5	Pengetahuan program P5	13
		Keterlibatan dalam program P5	14

Kisi-kisi wawancara kesiapan guru IPA

No	Komponen	Sub komponen	Keterangan
1.	Kurikulum merdeka (KM)	Pelatihan/ pembekalan KM dalam pembelajaran IPA	1
		Perbedaan KM dan kurtilas	2
		Kesulitan dalam pembelajaran IPA	7
		Respon siswa pada pembelajaran	8
		Peran MGMP IPA	14
		Lebih nyaman pada kurtilas/ KM	15
2.	Bahan ajar	Rancangan pembelajaran IPA	3
		Modul ajar	4
		Alat peraga/ media pembelajaran	5
		Alat evaluasi	6
3.	Aplikasi merdeka mengajar	Isi aplikasi merdeka mengajar	12
		Kendala penggunaan aplikasi	13
4.	Program P5	Pengetahuan program P5	9
		Jalannya program P5	10
		Respon siswa	11

Lampiran 2 Lembar Validasi Konstruk Angket

LEMBAR VALIDASI KONSTRUK
ANGKET KESIAPAN GURU IPA

Nama : Safinatul Laeli

Judul Penelitian: Kesiapan guru IPA SMP Negeri mengenai bahan ajar dalam pembelajaran di kurikulum merdeka

Validator : Bayu Widyaningrum, M. Si

Petunjuk pengisian angket:

- a) Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut
- 1= Tidak sesuai
2= kurang sesuai
3= sesuai
4= sangat sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu validator angket kesiapan guru perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Terdapat Identitas narasumber pada lembar kuesioner			✗	
2	Terdapat petunjuk pengisian kuesioner		✓		
3	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas			✓	
4	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sesuai			✓	

Komentar dan saran

.....

.....

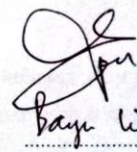
.....

.....

No	Rentang Skor	Kesimpulan
a	12-16	Layak digunakan tanpa revisi
<input checked="" type="radio"/> b	8-11	Layak digunakan dengan revisi
c	4-7	Tidak layak digunakan

Tegal, 2 Februari 2023

Validator



Bayu Widayanti

LEMBAR VALIDASI KONSTRUK
ANGKET KESIAPAN GURU IPA

Nama : Safinatul Laeli

Judul Penelitian: Kesiapan guru IPA SMP Negeri mengenai bahan ajar dalam pembelajaran di kurikulum merdeka

Validator : Yuni Afiyani, M.Pd

Petunjuk pengisian angket:

- a) Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut
- 1= Tidak sesuai
2= kurang sesuai
3= sesuai
4= sangat sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu validator angket kesiapan guru perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Terdapat identitas narasumber pada lembar kuesioner				√
2	Terdapat petunjuk pengisian kuesioner				√
3	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas			√	
4	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sesuai				√

Komentar dan saran

No	Rentang Skor	Kesimpulan
a	12-16	Layak digunakan tanpa revisi
b	8-11	Layak digunakan dengan revisi
c	4-7	Tidak layak digunakan

Tegal, 2 Februari 2023

Validator



Yuni Arfan

Lampiran 3 Lembar Validasi Isi Angket

LEMBAR VALIDASI ISI
ANGKET KUESIONER KESIAPAN GURU IPA

Nama : Safinatul Laeli

Judul Penelitian: Kesiapan guru IPA SMP Negeri mengenai bahan ajar dalam pembelajaran di kurikulum merdeka

Validator : Bayu Widyanfo, M.Si

Petunjuk pengisian angket:

a) Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut

1= Tidak sesuai
2= kurang sesuai
3= sesuai
4= sangat sesuai

b) Bila menurut Bapak/Ibu validator angket kesiapan guru perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami			✓	
2	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator kesiapan bahan ajar guru di pembelaran kurikulum merdeka		✓		
5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap kesiapan guru di pembelaran kurikulum merdeka			✓	

Scanned by TapScanner

Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

No	Rentang Skor	Kesimpulan
a	16-20	Layak digunakan tanpa revisi
b	11-15	Layak digunakan dengan revisi
c	5-10	Tidak layak digunakan

Tegal, *2 Februari* 2023

Validator

*Bayu Widy*
.....

LEMBAR VALIDASI ISI
ANGKET KUESIONER KESIAPAN GURU IPA

Nama : Safinatul Laeli

Judul Penelitian: Kesiapan guru IPA SMP Negeri mengenai bahan ajar dalam pembelajaran di kurikulum merdeka

Validator : Yuni Arifiani, M.Pd.

Petunjuk pengisian angket:

- a) Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut
- 1= Tidak sesuai
2= kurang sesuai
3= sesuai
4= sangat sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu validator angket kesiapan guru perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami				✓
2	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator kesiapan bahan ajar guru di pembelaran kurikulum merdeka			✓	
5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap kesiapan guru di pembelaran kurikulum merdeka			✓	

Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

No	Rentang Skor	Kesimpulan
a	16-20	Layak digunakan tanpa revisi
b	11-15	Layak digunakan dengan revisi
c	5-10	Tidak layak digunakan

Tegal, 2 Februari 2023

Validator



Yuni Arkan

Lampiran 4 Lembar Validasi Konstruk Wawancara

LEMBAR VALIDASI KONSTRUK
WAWANCARA KESIAPAN GURU IPA

Nama : Safinatul Laeli

Judul Penelitian: Kesiapan guru IPA SMP Negeri mengenai bahan ajar dalam pembelajaran di kurikulum merdeka

Validator : Bayu Wigianto, M.Si

Petunjuk pengisian angket:

- a) Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut
- 1= Tidak sesuai
2= kurang sesuai
3= sesuai
4= sangat sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu validator angket kesiapan guru perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Terdapat Identitas narasumber pada lembar kuesioner			✓	
2	Terdapat petunjuk pengisian kuesioner		✓		
3	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas			✓	
4	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sesuai			✓	

Komentar dan saran

.....


.....

.....

.....

No	Rentang Skor	Kesimpulan
a	12-16	Layak digunakan tanpa revisi
b	8-11	Layak digunakan dengan revisi
c	4-7	Tidak layak digunakan

Tegal, 2 Desember..... 2023
Validator


Bayu Widjaya, AS

LEMBAR VALIDASI KONSTRUK
WAWANCARA KESIAPAN GURU IPA

Nama : Safinatul Laeli

Judul Penelitian: Kesiapan guru IPA SMP Negeri mengenai bahan ajar dalam pembelajaran di kurikulum merdeka

Validator : Yun. Arifiani, M.Pd

Petunjuk pengisian angket:

- a) Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut
- 1= Tidak sesuai
 - 2= kurang sesuai
 - 3= sesuai
 - 4= sangat sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu validator angket kesiapan guru perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Terdapat Identitas narasumber pada lembar kuesioner				✓
2	Terdapat petunjuk pengisian kuesioner				✓
3	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas			✓	
4	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sesuai			✓	

Komentar dan saran

No	Rentang Skor	Kesimpulan
a	12-16	Layak digunakan tanpa revisi
b	8-11	Layak digunakan dengan revisi
c	4-7	Tidak layak digunakan

Tegal, 2 Februari 2023

Validator



Yuni Afrani

Lampiran 5 Lembar Validasi Isi Wawancara

LEMBAR VALIDASI ISI
WAWANCARA KESIAPAN GURU IPA

Nama : Safinatul Laeli

Judul Penelitian: Kesiapan guru IPA SMP Negeri mengenai bahan ajar dalam pembelajaran di kurikulum merdeka

Validator : Bayu Wihayato, M.Si

Petunjuk pengisian angket:

- a) Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut
- 1= Tidak sesuai
2= kurang sesuai
3= sesuai
4= sangat sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu validator angket kesiapan guru perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami			✓	
2	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator kesiapan bahan ajar guru di pembelaran kurikulum merdeka		✓		
5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap kesiapan guru di pembelaran kurikulum merdeka			✓	

Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

No	Rentang Skor	Kesimpulan
a	16-20	Layak digunakan tanpa revisi
b	11-15	Layak digunakan dengan revisi
c	5-10	Tidak layak digunakan

Tegal, 2 Februari 2023

Validator



Bayu Wiy. W.

LEMBAR VALIDASI ISI
WAWANCARA KESIAPAN GURU IPA

Nama : Safinatul Laeli

Judul Penelitian: Kesiapan guru IPA SMP Negeri mengenai bahan ajar dalam pembelajaran di kurikulum merdeka

Validator : Yuni Arfiani, M.Pd

Petunjuk pengisian angket:

- a) Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut
- 1= Tidak sesuai
2= kurang sesuai
3= sesuai
4= sangat sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu validator angket kesiapan guru perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami				✓
2	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator kesiapan bahan ajar guru di pembelaran kurikulum merdeka			✓	
5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap kesiapan guru di pembelaran kurikulum merdeka			✓	

Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

No	Rentang Skor	Kesimpulan
a	16-20	Layak digunakan tanpa revisi
b	11-15	Layak digunakan dengan revisi
c	5-10	Tidak layak digunakan

Tegal, 2 Februari 2023

Validator

Yuni Attari

Lampiran 6 Kuesioner Kesiapan Guru IPA

KUESIONER KESIAPAN GURU IPA

Nama : UMI KHAFIDOH, S Pd

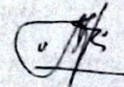
Nama sekolah : SMP NEGERI 1 JATIBARANG

Petunjuk : Dimohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) untuk menjawab pertanyaan yang sesuai

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah sekolah mensosialisasikan Kurikulum Merdeka dengan warga sekolah?	✓	
2.	Apakah semua guru sudah mengikuti penataran dan pelatihan tentang Kurikulum Merdeka?	✓	
3.	Apakah pemerintah telah mensosialisasikan kurikulum Merdeka secara optimal?	✓	
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menerima pedoman petunjuk dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka?	✓	
5.	Apakah Bapak/ibu sebagai guru mata pelajaran dituntut untuk menyusun kurikulum sendiri?	✓	
6.	Apakah sebelum Bapak/ibu menyusun kurikulum tersebut ada pengarahan atau petunjuk dari sekolah?	✓	
7.	Apakah Bapak/ibu sudah menggunakan aplikasi merdeka mengajar?	✓	
8.	Apakah Bapak/ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar pada awal tahun ajaran?	✓	
9.	Apakah kurikulum yang Bapak/ibu susun diterapkan di kelas yang Bapak/ibu ampu?	✓	
10.	Apakah Bapak/ibu mengetahui betul tentang penyusunan modul ajar?	✓	
11.	Apakah Bapak/ibu memahami betul konten-konten yang ada pada kurikulum merdeka?	✓	
12.	Apakah Bapak/ibu sudah memahami penyusunan ATP?	✓	

13.	Apakah Bapak/ibu mengetahui betul mengenai program P5?	✓	
14.	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam program P5?	✓	
15.	Apakah Bapak/ibu pernah di supervisi oleh Kepala Sekolah dan Pejabat lain dalam pelaksanaan pembelajaran di kurikulum merdeka ini?	✓	

TTD Narasumber



LIMI KHAFIDOH, S Pd

KUESIONER KESIAPAN GURU IPA

Nama : Mohamad Arif Hermawan, S.Pd

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Jatibarang

Petunjuk Dimohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) untuk menjawab pertanyaan yang sesuai

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah sekolah mensosialisasikan Kurikulum Merdeka dengan warga sekolah?	✓	
2.	Apakah semua guru sudah mengikuti penataran dan pelatihan tentang Kurikulum Merdeka?	✓	
3.	Apakah pemerintah telah mensosialisasikan kurikulum Merdeka secara optimal?	✓	
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menerima pedoman petunjuk dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka?	✓	
5.	Apakah Bapak/ibu sebagai guru mata pelajaran dituntut untuk menyusun kurikulum sendiri?	✓	
6.	Apakah sebelum Bapak/ibu menyusun kurikulum tersebut ada pengarahan atau petunjuk dari sekolah?	✓	
7.	Apakah Bapak/ibu sudah menggunakan aplikasi merdeka mengajar?	✓	
8.	Apakah Bapak/ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar pada awal tahun ajaran?	✓	
9.	Apakah kurikulum yang Bapak/ibu susun diterapkan di kelas yang Bapak/ibu ampu?	✓	
10.	Apakah Bapak/ibu mengetahui betul tentang penyusunan modul ajar?	✓	
11.	Apakah Bapak/ibu memahami betul konten-konten yang ada pada kurikulum merdeka?	✓	
12.	Apakah Bapak/ibu sudah memahami penyusunan ATP?	✓	

13.	Apakah Bapak/ibu mengetahui betul mengenai program P5?	✓	
14.	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam program P5?	✓	
15.	Apakah Bapak/ibu pernah di supervisi oleh Kepala Sekolah dan Pejabat lain dalam pelaksanaan pembelajaran di kurikulum merdeka ini?	✓	

TTD Narasumber



Mohamad Arif Hermawan, S.Pd

KUESIONER KESIAPAN GURU IPA

Nama : Rahayu

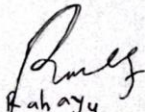
Nama sekolah : SMP Negeri 2 Jember

Petunjuk : Dimohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) untuk menjawab pertanyaan yang sesuai

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah sekolah mensosialisasikan Kurikulum Merdeka dengan warga sekolah?	✓	
2.	Apakah semua guru sudah mengikuti penataran dan pelatihan tentang Kurikulum Merdeka?	✓	✓
3.	Apakah pemerintah telah mensosialisasikan kurikulum Merdeka secara optimal?	✓	
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menerima pedoman petunjuk dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka?	✓	
5.	Apakah Bapak/ibu sebagai guru mata pelajaran dituntut untuk menyusun kurikulum sendiri?	✓	
6.	Apakah sebelum Bapak/ibu menyusun kurikulum tersebut ada pengarahannya atau petunjuk dari sekolah?	✓	
7.	Apakah Bapak/ibu sudah menggunakan aplikasi merdeka mengajar?	✓	
8.	Apakah Bapak/ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar pada awal tahun ajaran?	✓	
9.	Apakah kurikulum yang Bapak/ibu susun diterapkan di kelas yang Bapak/ibu ampu?	✓	
10.	Apakah Bapak/ibu mengetahui betul tentang penyusunan modul ajar?	✓	
11.	Apakah Bapak/ibu memahami betul konten-konten yang ada pada kurikulum merdeka?	✓	
12.	Apakah Bapak/ibu sudah memahami penyusunan ATP?	✓	

13.	Apakah Bapak/ibu mengetahui betul mengenai program P5?	✓	
14.	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam program P5?	✓	
15.	Apakah Bapak/ibu pernah di supervisi oleh Kepala Sekolah dan Pejabat lain dalam pelaksanaan pembelajaran di kurikulum merdeka ini?	✓	

TTD Narasumber


Fahayu

KUESIONER KESIAPAN GURU IPA

Nama : Herul Istikomah, S.Pd


Nama sekolah : SMP N 2 Jatibarang

Petunjuk : Dimohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) untuk menjawab pertanyaan yang sesuai

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah sekolah mensosialisasikan Kurikulum Merdeka dengan warga sekolah?	✓	
2.	Apakah semua guru sudah mengikuti penataran dan pelatihan tentang Kurikulum Merdeka?	✓	
3.	Apakah pemerintah telah mensosialisasikan kurikulum Merdeka secara optimal?	✓	
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menerima pedoman petunjuk dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka?	✓	
5.	Apakah Bapak/ibu sebagai guru mata pelajaran dituntut untuk menyusun kurikulum sendiri?	✓	
6.	Apakah sebelum Bapak/ibu menyusun kurikulum tersebut ada pengarahan atau petunjuk dari sekolah?	✓	
7.	Apakah Bapak/ibu sudah menggunakan aplikasi merdeka mengajar?	✓	
8.	Apakah Bapak/ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar pada awal tahun ajaran?	✓	
9.	Apakah kurikulum yang Bapak/ibu susun diterapkan di kelas yang Bapak/ibu ampu?	✓	
10.	Apakah Bapak/ibu mengetahui betul tentang penyusunan modul ajar?	✓	
11.	Apakah Bapak/ibu memahami betul konten-konten yang ada pada kurikulum merdeka?	✓	
12.	Apakah Bapak/ibu sudah memahami penyusunan ATP?	✓	

13	Apakah Bapak/ibu mengetahui betul mengenai program P5?	✓	
14	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam program P5?	✓	
15	Apakah Bapak/ibu pernah di supervisi oleh Kepala Sekolah dan Pejabat lain dalam pelaksanaan pembelajaran di kurikulum merdeka ini?	✓	

TTD Narasumber


Herul Ispikomah, S.Pd

Lampiran 7 Wawancara Kesiapan Guru IPA

WAWANCARA KESIAPAN GURU IPA

Nama : UMI KHAFIDOH, S.pd
Sekolah: SMP NEGERI 1 JATIBARANG

Petunjuk:

- a) Dimohon Bapak/ibu memberikan informasi dengan jelas terkait pertanyaan yang diberikan.
 - b) Dimohon Bapak/ibu memberikan informasi dengan benar dan jujur.
-
1. Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan/ pembekalan kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipa? Jika iya, pelatihan seperti apa?
 2. Apakah Bapak/ibu bisa membedakan perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya khususnya dalam pembelajaran Ipa?
 3. Sudahkah Bapak/ibu membuat rancangan pembelajaran Ipa yang sesuai dengan kurikulum merdeka? Apakah ada kendala?
 4. Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka Bapak/ibu sudah menggunakan modul ajar yang sesuai?
 5. Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka Bapak/ibu sudah menggunakan alat peraga/ media pembelajaran yang sesuai?
 6. Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka Bapak/ibu sudah menggunakan alat evaluasi yang sesuai?
 7. Kesulitan apa saja dalam melaksanakan kurikulum merdeka di pembelajaran Ipa?
 8. Selama Bapak/ibu menjalankan kurikulum merdeka, menurut Bapak/ibu bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran?
 9. Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang P5?

10. Bagaimana jalannya program P5? Apakah guru-guru dapat menjalankannya dengan baik?
11. Bagaimana respon siswa terhadap adanya program P5?
12. Apa saja isi dari aplikasi merdeka mengajar?
13. Apa kendala penggunaan aplikasi merdeka mengajar?
14. Apa saja peran MGMP IPA dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?
15. Menurut Bapak/ibu lebih nyaman menggunakan kurtis atau kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran?

TTD Narasumber



UMI KHAEFIDOH, S.Pd

WAWANCARA KESIAPAN GURU IPA

Nama : *Mohamad Arif Hermawan.S.Pd*

Sekolah: *SMP Negeri 1 Jatikorang*

Petunjuk:

- a) Dimohon Bapak/ibu memberikan informasi dengan jelas terkait pertanyaan yang diberikan.
- b) Dimohon Bapak/ibu memberikan informasi dengan benar dan jujur.

1. Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan/ pembekalan kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipa? Jika iya, pelatihan seperti apa?
2. Apakah Bapak/ibu bisa membedakan perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya khususnya dalam pembelajaran Ipa?
3. Sudahkah Bapak/ibu membuat rancangan pembelajaran Ipa yang sesuai dengan kurikulum merdeka? Apakah ada kendala?
4. Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka Bapak/ibu sudah menggunakan modul ajar yang sesuai?
5. Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka Bapak/ibu sudah menggunakan alat peraga/ media pembelajaran yang sesuai?
6. Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka Bapak/ibu sudah menggunakan alat evaluasi yang sesuai?
7. Kesulitan apa saja dalam melaksanakan kurikulum merdeka di pembelajaran Ipa?
8. Selama Bapak/ibu menjalankan kurikulum merdeka, menurut Bapak/ibu bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran?
9. Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang P5?

10. Bagaimana jalannya program P5? Apakah guru-guru dapat menjalankannya dengan baik?
11. Bagaimana respon siswa terhadap adanya program P5?
12. Apa saja isi dari aplikasi merdeka mengajar?
13. Apa kendala penggunaan aplikasi merdeka mengajar?
14. Apa saja peran MGMP IPA dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?
15. Menurut Bapak/ibu lebih nyaman menggunakan kurtis atau kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran?

TTD Narasumber

Mohamad Arif Hernawan, S.Pd.

WAWANCARA KESIAPAN GURU IPA

Nama : Rahayu

Sekolah: SMP Negeri 2 Jatibarang

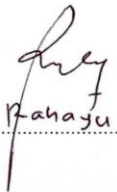
Petunjuk:

- a) Dimohon Bapak/ibu memberikan informasi dengan jelas terkait pertanyaan yang diberikan.
- b) Dimohon Bapak/ibu memberikan informasi dengan benar dan jujur.

1. Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan/ pembekalan kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipa? Jika iya, pelatihan seperti apa?
2. Apakah Bapak/ibu bisa membedakan perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya khususnya dalam pembelajaran Ipa?
3. Sudahkah Bapak/ibu membuat rancangan pembelajaran Ipa yang sesuai dengan kurikulum merdeka? Apakah ada kendala?
4. Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka Bapak/ibu sudah menggunakan modul ajar yang sesuai?
5. Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka Bapak/ibu sudah menggunakan alat peraga/ media pembelajaran yang sesuai?
6. Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka Bapak/ibu sudah menggunakan alat evaluasi yang sesuai?
7. Kesulitan apa saja dalam melaksanakan kurikulum merdeka di pembelajaran Ipa?
8. Selama Bapak/ibu menjalankan kurikulum merdeka, menurut Bapak/ibu bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran?
9. Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang P5?

10. Bagaimana jalannya program P5? Apakah guru-guru dapat menjalankannya dengan baik?
11. Bagaimana respon siswa terhadap adanya program P5?
12. Apa saja isi dari aplikasi merdeka mengajar?
13. Apa kendala penggunaan aplikasi merdeka mengajar?
14. Apa saja peran MGMP IPA dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?
15. Menurut Bapak/ibu lebih nyaman menggunakan kurtis atau kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran?

TTD Narasumber


Drey
Panaju

WAWANCARA KESIAPAN GURU IPA

Nama : Herul Istikomah, S.Pd

Sekolah: SMP N 2 Jabbarang

Petunjuk:

- a) Dimohon Bapak/ibu memberikan informasi dengan jelas terkait pertanyaan yang diberikan.
- b) Dimohon Bapak/ibu memberikan informasi dengan benar dan jujur.

1. Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan/ pembekalan kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipa? Jika iya, pelatihan seperti apa?
Ya. Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran melalui Paket MEMP
2. Apakah Bapak/ibu bisa membedakan perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya khususnya dalam pembelajaran Ipa?
Kurikulum merdeka mengutamakan pembelajaran berpihak pada murid dan terdapat proyek yg di alokasikan khusus untuk penguatan ppp.
3. Sudahkah Bapak/ibu membuat rancangan pembelajaran Ipa yang sesuai dengan kurikulum merdeka? Apakah ada kendala? Sudah.
Tidak ada kendala
4. Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka Bapak/ibu sudah menggunakan modul ajar yang sesuai? Sudah
5. Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka Bapak/ibu sudah menggunakan alat peraga/ media pembelajaran yang sesuai? Sudah
6. Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka Bapak/ibu sudah menggunakan alat evaluasi yang sesuai? Sudah
7. Kesulitan apa saja dalam melaksanakan kurikulum merdeka di pembelajaran Ipa? Tidak ada kesulitan yang berarti
8. Selama Bapak/ibu menjalankan kurikulum merdeka, menurut Bapak/ibu bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran? Positif, senang, menikmati pembelajaran
9. Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang P5?
Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Diaksanakan khusus.

10. Bagaimana jalannya program P5? Apakah guru-guru dapat menjalankannya dengan baik? *P5 berjalan dengan baik & lancar*
11. Bagaimana respon siswa terhadap adanya program P5? *Senang.*
12. Apa saja isi dari aplikasi merdeka mengajar?
Pelatihan mandiri, webinar.
13. Apa kendala penggunaan aplikasi merdeka mengajar?
Tidak ada
14. Apa saja peran MGMP IPA dalam pelaksanaan kurikulum merdeka? *Mencosialisasikan, mengadakan pelatihan*
15. Menurut Bapak/ibu lebih nyaman menggunakan kurtis atau kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran? *Kurikulum merdeka*

TTD Narasumber



Herul Likhomes, S.Pd

Lampiran 8 Hasil Wawancara

Narasumber 1. Umi

Peneliti: Apakah Ibu pernah mendapatkan pelatihan atau pembekalan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPA jika ya pelatihannya seperti apa, bu?

Guru IPA: Pelatihan yang dalam bentuk IHT itu sudah 3 kali malahan yang pertama tentang kurikulum merdeka itu sendiri. Yang kedua tentang pembelajaran diferensiasi dan P5 kemudian yang ketiga tentang penilaian di kurikulum merdeka.

Peneliti: Apakah ibu bisa membedakan perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya, khususnya dalam pembelajaran IPA sendiri?

Guru IPA: Sebetulnya kalau perbedaan secara pembelajaran tidak terlalu ya karena kalau di IPA kegiatan pembelajaran secara diskusi kemudian praktikum itu sudah biasa. Hanya saja, kalau di kurikulum merdeka lebih ditekankan lagi sehingga mau tidak mau kita menyampaikan pembelajarannya itu harus secara kolaborasi. Intinya seperti itu, jadi setiap kegiatan pasti ada kegiatan kelompok dan nanti ada kegiatan refleksinya. Bedanya di kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka itu jadi kalau di kurikulum merdeka setelah kegiatan pembelajaran ada refleksi. Kalau di kurikulum 2013 kemarin kami tidak melakukan itu.

Peneliti: Sudahkah ibu membuat rancangan pembelajaran IPA yang sesuai dengan kurikulum merdeka? Lalu apa ada kendala dalam membuatnya?

Guru IPA: Rancangan pembelajaran iya kami sudah membuat di kurikulum merdeka. Ya yang namanya kendala pasti ada karena dari contoh-contoh yang ada kan kadang tidak pas dengan kondisi sekolah atau

mungkin yang dicontoh kebetulan materi apa, tapi kami mengajarnya materi yang lain sehingga kami harus memodifikasinya. Jadi kalau kendala secara yang kompleks sih sebetulnya enggak ada, cuma kita enggak bisa langsung pakai plek gitu lah intinya seperti itu.

Peneliti: Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka ibu sudah menggunakan modul ajar yang sesuai?

Guru IPA: Iya insyaallah modul ajar yang kami buat karena kami membuat sendiri ya sesuai dengan kondisi di sekolah maupun tuntutan dari kurikulum merdeka itu sendiri.

Peneliti: Apa dalam mengajar di kurikulum merdeka. Ibu sudah menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang sesuai?

Guru IPA: Sudah, Ya biasanya kami pakai proyektor LCD. Jadi karena IPA kan banyak yang gambar-gambar ya jadi gambar gambarnya kami tayangkan lewat LCD di power point atau mungkin video pembelajaran.

Peneliti: Apa dalam mengajar di kurikulum merdeka. Ibu sudah menggunakan alat evaluasi yang sesuai?

Guru IPA: Alat evaluasi yang sesuai terus terang saja, ini alat evaluasi kan kami membuat sendiri ya jadi sesuai tidaknya karena belum dievaluasi sama yang lebih ahli, sehingga kami belum tahu itu sudah pas apa belum. Berarti dari pemerintah itu sendiri tidak dikasih lembar evaluasi itu gimana ya bu ya? Iya jadi kalau evaluasi itu ya pas ujian sekolah.

Peneliti: Kesulitan apa saja dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di pembelajaran IPA itu sendiri?

Guru IPA: Sebetulnya kalau kesulitan sih tidak terlalu mendasar ya karena malah justru anak-anak itu lebih suka dengan kurikulum merdeka ini. Hanya saja terus terang seperti saya yang guru sudah tua itu memang merasa kesulitan karena di kurikulum merdeka ini kan dituntut pemahaman IT yang lebih. Kalau untuk guru muda mungkin nggak ada masalah.

Peneliti: Lalu selama menjalankan kurikulum merdeka menurut ibu, bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran?

Guru IPA: Menjadi lebih semangat, lebih antusias karena mereka tidak pasif karena setiap hari ada seperti diskusi, eksplor sekitar apalagi anak-anak kelas 7 ya dianggapnya itu seperti permainan. Jadi mereka lebih banyak bertanya aktif.

Peneliti: Apa yang ibu ketahui tentang P5?

Guru IPA: P5 itu berarti proyek penguatan profil pelajar Pancasila dimana disitu kita mengangkat sebuah tema yang misalnya di sekolah atau di lingkungan masyarakat kita betul-betul tema itu perlu diangkat. Sebagai contoh kemarin yaitu tema kewirausahaan. Kami membelajarkan pada anak supaya kelak nanti mereka bisa berwirausaha.

Peneliti: Bagaimana jalannya program P5 apa guru-guru dapat menjalankan dengan baik?

Guru IPA: Insya Allah bisa menjalankan. Hanya kendalanya di pembuatan modul P5 terus terang saja kami masih ada kendala. Jadi untuk pembuatan modul P5 itu sendiri masuk dalam lingkup masing-masing sekolah dari pemerintah tidak ada, hanya memberi contoh saja. Misalnya di PMM itu kan ada modul sesuai topik. Misalnya topik bangunlah jiwa dan raga. Contohnya seperti ini seperti ini. Nah nanti kemudian kami di sini menyusun sendiri sesuai dengan

kondisi sekolah. Untuk modulnya tiap kelas itu sama dari kelas 7A sampai 7I namun ada sedikit perbedaan di variasi saja. Seperti contoh kemarin kewirausahaan membuat koktail aloevera itu bedanya hanya divariasi rasa kalo bahan dasarnya sama. Karena variasi rasa berbeda jadi modulnya juga ada sedikit perbedaan untuk tiap kelas.

Peneliti: Bagaimana respon siswa terhadap adanya program P5?

Guru IPA: Sangat gembira, antusias, senang intinya dengan adanya kegiatan P5. Tidak merasa terbebani justru mengharap ada kegiatan P5 lagi.

Peneliti: Apa saja isi dari aplikasi merdeka mengajar?

Guru IPA: Saya baru membuka yang platform merdeka mengajar di seri pelatihanku dimana disana isinya tentang kurikulum merdeka, penilaian, evaluasi, cara menyusun modul ajar, banyaklah kalau tidak salah ada 12 topik dan itu kalau secara kuantitas untuk membuka membaca sudah dilakukan namun belum selesai untuk 12 topik itu saya belum selesai mempelajari yang modul ajarnya di seri pelatihanku. Kalau untuk yang lain-lain saya belum pernah membuka.

Peneliti: Jadi kalau setiap sebelum atau sesudah mengajar itu apa harus mengisi di aplikasi merdeka mengajar?

Guru IPA: Tidak, kalau saya tidak ngisi jadi aplikasi itu saya gunakan cuma buat acuan menyusun bahan ajar menyusun ATP, Modul, Penilaian.

Peneliti: Apa kendala penggunaan aplikasi merdeka mengajar?

Guru IPA: Sebetulnya tidak ada kendala yang penting kalau punya kuota punya kesempatan pasti bisa menggunakan. Jadi untuk mengakses mudah.

Peneliti: Apa saja peran MGMP IPA dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?

Guru IPA: Kalau untuk MGMP IPA tingkat sekolah perannya cukup besar karena disini merupakan wadah tempat kami berdiskusi enakanya kalau mengajar ini medianya yang mana modelnya bagaimana kemudian alat evaluasinya seperti apa membikin modulnya bagaimana itu dibahas di MGMP IPA. Tapi untuk MGMP IPA yang tingkat kabupaten terus terang saja kami belum tau karena kebetulan belum pernah ada, belum mulai lagi semenjak waktu awal mulai tahun pelajaran itu ada.

Peneliti: Menurut ibu lebih nyaman menggunakan kurtilas atau kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran?

Guru IPA: Lebih nyaman kurikulum merdeka karena disitu lebih bebas dan menyenangkan serta adanya refleksi setiap selesai pembelajaran baik anak maupun saya sebagai guru sehingga untuk pembelajaran berikutnya kami tau kelemahan saya di pembelajaran topik 1 kata anak-anak disini, kelemahan anak disini. Sebetulnya di kurtilas juga harusnya ada cuma tidak terlalu dituntut. Namun di kurikulum merdeka kan di modul ajarnya ada, tertulis.

Narasumber 2. Arif

Peneliti: Apa bapak pernah mendapat pelatihan atau pembekalan kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipa? Jika ya pelatihan itu seperti apa?

Guru IPA: Ya kalau di sini memang dari keseluruhan sudah ada pelatihannya, mulai dari IHT dari mulai kurikulum merdeka itu apa, terus program P5, seperti apa itu pembelajaran diferensial terus sama penilaian proyek sudah ada semua. Dan waktu dekat ini itu akan ada pelatihan terus menerus untuk pembekalan kurikulum merdeka. Selain guru juga siswa pada awal tahun ajaran diberikan pengarahan dan gambaran mengenai kurikulum merdeka.

Peneliti: Apakah bapak bisa membedakan perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya, khususnya dalam pembelajaran IPA?

Guru IPA: Sebenarnya kalau di pembelajaran ipa sih tidak terlalu besar. Perbedaannya tidak terlalu banyak karena pembelajaran ipa dari dulu pun di kurikulum 2013 pembelajaran itu kelompok, praktikum, projek. Perbedaan yang lain pada kurikulum merdeka yaitu adanya refleksi usai pembelajaran. Dengan adanya refleksi ini siswa menjadi tau apa yang sudah dipelajari pada hari itu apa yang masih perlu ditanyakan atau kurang paham.

Peneliti: Sudahkah bapak membuat rancangan pembelajaran IPA yang sesuai dengan kurikulum merdeka, Apakah ada kendala?

Guru IPA: Kalau rancangan pembelajaran sudah buat sendiri dan sudah sesuai karena memang mengikuti arahan/ petunjuk yang diberikan pemerintah. Walaupun tetap ada proses diskusi di forum MGMP IPA sekolah. Untuk kendalanya sih tidak ada namun harus lebih beradaptasi lagi dari masa peralihan RPP ke modul ajar karena lebih kompleks semuanya ada dari mulai materi sampai evaluasi.

Peneliti: Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka bapak sudah menggunakan modul ajar yang sesuai?

Guru IPA: Sudah, karena sebelum pembelajaran pada saat pembuatan rancangan sudah dibahas juga di MGMP IPA sekolah mengenai modul yang tepat digunakan.

Peneliti: Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka bapak sudah menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang sesuai?

Guru IPA: Sudah yaitu dengan menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan video atau memaparkan powerpoint. Kalau untuk penggunaan alat peraga dilakukan saat praktikum ataupun saat

proyek. Contohnya yaitu penggunaan ticker timer untuk menghitung jarak.

Peneliti: Apakah dalam mengajar kurikulum merdeka bapak sudah menggunakan alat evaluasi yang sesuai?

Guru IPA: Evaluasi memang kita buat sendiri misalnya untuk ulangan harian atau misalnya dalam satu topik apa satu subbab. Namun untuk masing masing guru itu diwadahi dari MGMP.

Peneliti: Kesulitan apa saja dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di pembelajaran IPA?

Guru IPA: Untuk kesulitan tidak ada. Mungkin ya belum terbiasa saja untuk siswa buat refleksi karena sebelumnya tidak ada. Dalam refleksi ini siswa memberikan feedback seperti misalnya senang atau sukar karena masih banyak hal yang belum dimengerti dalam topik yang baru saja dibahas.

Peneliti: Selama menjalankan kurikulum merdeka menurut bapak bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran?

Guru IPA: Lebih senang karena pembelajaran itu berbeda-beda tidak monoton. Banyak topik yang berbentuk proyek maupun praktikum dimana siswa bisa langsung mengeksplor atau terjun ke lapangan tidak hanya belajar teori saja.

Peneliti: Apa yang bapak ketahui tentang P5?

Guru IPA: P5 yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila. Untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa. Dalam P5 yang satu tahun minimal ada tiga topik diambil dari apa yang relevan disini. Misalnya wirausaha agar siswa memiliki modal untuk berwirausaha. Untuk pelaksanaanya serentak.

Peneliti: Bagaimana jalannya program P5? Apakah guru-guru dapat menjalankannya dengan baik?

Guru IPA: Alhamdulillah sudah baik untuk disni setiap minggunya ada pengarahan sebelum masuk ke proyeknya biasanya dilaksanakan setiap hari sabtu atau setiap satu jam akhir pelajaran. Disitu ada penguatan-penguatan dan materi yang diberikan dahulu misalnya wirausaha itu apa, lalu bagaimana jadi sudah tau semua pengetahuan dasar sebelum masuk ke dalam proyeknya.

Peneliti: Bagaimana respon siswa terhadap adanya program P5?

Guru IPA: Responnya senang karena siswa bisa berkreasi, berkolaborasi, jiwa sosialnya juga bagus karena dikerjakan secara berkelompok dihari tertentu yaitu sabtu.

Peneliti: Apa saja isi dari aplikasi merdeka mengajar?

Guru IPA: Isinya banyak untuk kelas online ada namun yang dimanfaatkan sekarang lebih condong ke mempelajari tentang apa itu kurikulum merdeka melewati pelatihan mandiri. Karena kurikulum merdeka harus dipelajari secara mendetail sebelum masuk ke membuat pembelajaran online. Jadi untuk sekarang masih mempelajari di pelatihan topik-topik penyusunan pembelajaran mengenal murid dan lain sebagainya.

Peneliti: Apa kendala penggunaan aplikasi merdeka mengajar?

Guru IPA: Tidak ada belom menemukan kendala di aplikasi platfrom merdeka mengajar jadi mudah diakses.

Peneliti: Apa saja peran MGMP IPA dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?

Guru IPA: Penyusunan bahan ajar, RPP, ATP lalu di diskusikan bersama mengenai cara mengajar, asesmen yang digunakan, pake modulnya

seperti apa, menggunakan model pembelajaran apa, menggunakan media/ alat peraga apa yang sesuai dengan topik yang dipelajari.

Peneliti: Menurut bapak lebih nyaman menggunakan kurtilas atau kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran?

Guru IPA: Lebih nyaman kurikulum merdeka karena lebih bebas dalam pembelajaran lalu siswa lebih senang karena pembelajarannya berbeda setiap pertemuan tidak monoton.

Peneliti: Bagaimana untuk persiapannya sendiri lebih enak yang mana antara kurtilas dan kurikulum merdeka? Maksudnya itu persiapan entah dalam menyiapkan bahan ajarnya, medianya seperti apa?

Guru IPA: Untuk menyiapkannya tidak terlalu sulit sama seperti pada kurtilas kalo ini lebih enak karena materi lebih sedikit dibandingkan pada kurtilas misalnya dulu ada lima bab sekarang sekitar tiga bab intinya dipersempit tapi diperdalam. Jadi misalnya modul dalam rancangan pembelajaran lebih enak karena siswa dituntut berkolaborasi dengan teman yang lainnya ada diskusi juga didalamnya.

Narasumber 3. Rahayu

Peneliti: Apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan atau pembekalan kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipa? jika iya pelatihannya seperti apa?

Guru IPA: Di SMP 2 Jatibarang untuk kurikulum merdeka itu belum ada setahun ya jadi disini saya untuk pelatihan itu sendiri atau pembekalan kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipa secara permapel itu belum pernah, tapi untuk sosialisasi secara umum sudah pernah mengikuti sosialisasi tentang adanya kurikulum merdeka.

Peneliti: Apakah ibu bisa membedakan perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya? Khususnya dalam pembelajaran ipa itu sendiri?

Guru IPA: Kalau di kurikulum merdeka itu ada yang namanya program P5 ya program penguatan profil pelajar pancasila. Tapi kalau di kurikulum sebelumnya kan tidak ada. Selain itu pada kompetensi penilaian yaitu kalau pada kurikulum sebelumnya ada penilaian sikap, spiritual, dan juga kognitif. Kalau di kurikulum merdeka itu spiritualnya tidak ada hanya nilai sikap dan pengetahuan.

Peneliti: Sudahkah ibu membuat rancangan pembelajaran ipa yang sesuai dengan kurikulum merdeka? Apakah ada kendala?

Guru IPA: Sudah meskipun dengan bantuan internet dan aplikasi. Kalau kendala pastinya ada namanya juga baru ya belum ada setahun masih minim pengetahuan. Jadi masih bingung apa yang harus disiapkan konten-kontennya pada perancangan pembelajaran ini apa saja.

Peneliti: Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka ibu sudah menggunakan modul ajar yang sesuai?

Guru IPA: Sepertinya sudah. Sudah menggunakan modul ajar yang sesuai. Untuk modul ajar itu sendiri tiap kelas yang saya terapkan sama Tapi buat antar guru bisa berbeda walaupun sama tingkatan kelas yang diampu.

Peneliti: Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka ibu sudah menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang sesuai?

Guru IPA: Sudah, misalnya kemarin pas ada materi pengenalan alat-alat laboratorium ya jadi saya ajak anak-anak di laboratorium memperkenalkan mengidentifikasi mengenai alat-alat peraga laboratorium. Kalau untuk media pembelajarannya masih manual

dengan kata lain diskusi dan ceramah. Belum bisa memaksimalkan penggunaan media berbentuk IT karena keterbatasan fasilitas dan juga adanya larangan siswa untuk membawa telepon genggam ke sekolah.

Peneliti: Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka ibu sudah menggunakan alat evaluasi yang sesuai?

Guru IPA: Alat evaluasi yang digunakan seperti ulangan harian lalu ada penilaian pada saat proses kegiatan belajar mengajar, kemudian dilihat dari sikapnya anak pada saat mengikuti pelajaran seperti itu.

Peneliti: Kesulitan apa saja dalam melaksanakan kurikulum merdeka di pembelajaran IPA?

Guru IPA: Dalam pengaturan waktu. Di kurikulum merdeka ini keterampilan anak memang harus di eksplor sedangkan waktunya kadang kurang tidak cukup.

Peneliti: Selama ibu menjalani kurikulum merdeka menurut ibu bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran?

Guru IPA: Senang terutama saat ada program P5.

Peneliti: Apa yang ibu ketahui tentang P5?

Guru IPA: P5 itu upaya untuk meningkatkan ketrampilan siswa di kurikulum merdeka dengan cara proyek penguatan profil pelajar pancasila. Jadi lebih ke upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa. Untuk jadwal P5 di SMP 02 Jatibarang itu dilaksanakan satu semester sekali tidak setiap hari. Untuk kepanitiannya yaitu melibatkan guru-guru yang mengajar dikelas tujuh. Proyek kemarin yang dibuat adalah batik khas jatibarang mengambil tema berkebhinekaan global. Jadi untuk persiapan semuanya dari siswa sampai ke tahap pameran.

Peneliti: Bagaimana jalannya program P5? Apakah guru-guru dapat menjalankannya dengan baik?

Guru IPA: Awalnya masih meraba-raba tapi setelah pelatihan dan training dari sesama guru dilatih lalu ditularkan kepada murid jadi untuk menjalankannya sudah baik.

Peneliti: Bagaimana respon siswa terhadap adanya program P5?

Guru IPA: Senang karena bisa tau pembuatan batik.

Peneliti: Apa saja isi dari aplikasi merdeka mengajar ?

Guru IPA: Banyak tentang merdeka belajar, tentang kurikulum merdeka, tentang perencanaan pembelajaran, tentang asesmen, tentang P5, tentang refleksi diri, tentang disiplin positif. Aplikasi merdeka mengajar awalnya hanya ada enam sekarang nambah lagi (Update). Aplikasi ini secara umum atau global bukan permapel. Di aplikasi merdeka mengajar itu ada semacam materi dan latihan soal seperti pretest dan postes. Lalu ada aksi nyata juga dan ini sulit untuk dilaksanakan. Contoh aksi nyata yaitu setiap topik dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari contoh pada profil pancasila dan itu harus disebar atau dishare ke teman-teman guru yang lain untuk mendapat umpan balik. Jika disetujui pada aplikasi akan terlihat dan jika lolos pada pembuatan aksi nyata maka mendapatkan sertifikat. Jika aksi nyata yang dibuat tidak sesuai maka bisa dikatakan tidak lolos atau tidak mendapatkan sertifikat.

Peneliti: Apa kendala penggunaan aplikasi merdeka mengajar?

Guru IPA: Jaringannya susah untuk diakses harus menggunakan kuota, jaringan internet terkadang jika banyak yang menggunakan aplikasi sistem jadi down.

Peneliti: Apa saja peran MGMP IPA dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?

Guru IPA:MGMP sebagai pengontrol, memberikan pelatihan tentang perencanaan pembelajaran. Pada MGMP IPA jumlah guru dibatasi jadi tidak semua bisa mengikuti. Untuk saya sendiri belum mengikuti karena penunjuknya itu langsung dari MGMP IPA kabupaten tidak bisa sembarangan ikut. Untuk di tingkat sekolah sendiri ada MGMP IPA peranannya penting juga dalam berbagi pengetahuan atau ilmu, memberikan informasi, bertukar pikiran atau berdiskusi.

Peneliti: Menurut ibu lebih nyaman menggunakan kurtilas atau kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran?

Guru IPA: Nyaman semua sebab keduanya sama-sama bagus dari kurtilas atau kurikulum merdeka. Namun dalam setiap kurikulum ada plus minusnya sendiri-sendiri. Kalau dalam kurikulum merdeka lebih mengedepankan teknologi karena perkembangan IT yang sangat cepat jadi pembelajaran harus menggunakan digital seharusnya. Namun disini masih belum bisa menerapkannya karena adanya larangan membawa handphone ke sekolah dan tidak semua siswa punya handphone. Untuk konteks pembelajaran (KBM) itu amat sangat lebih kreatif karena keterampilannya lebih di asah pada kurikulum merdeka. Selain itu juga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan hanya saja ribetnya dalam akses internet.

Narasumber 4. Herul

Peneliti: Apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan/ pembekalan kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipa? Jika iya pelatihan seperti apa?

Guru IPA: Waktu menjelang tahun ajaran baru ini saya diundang MGMP IPA untuk mengikuti pembuatan perangkat pembelajaran hanya saja

waktu itu saya pas cuti jadi diwakilkan oleh ibu umi. Lalu semua hasilnya dibagikan bersama di MGMP IPA SMP 2. Adapun pelatihan kurikulum merdeka yang pernah saya ikuti yaitu melalui platform merdeka mengajar. Waktu itu dari pemerintah Brebes itu mengusahakan supaya semua guru menggunakan dan memanfaatkan platform yang sudah disediakan oleh pemerintah. Terus berikutnya di sekolah juga ada IHT yang mana hasilnya dibagikan ke yang lain karena kebetulan yang ikutkan disini perwakilan guru dari seluruh mapel diambil yang sudah senior. Di kurikulum merdeka saya dapat tambahan di program guru penggerak ini saya ikut angkatan 7.

Peneliti: Apakah ibu bisa membedakan perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya, khususnya pada pembelajaran ipa?

Guru IPA: Sejauh ini yang saya ketahui perbedaannya pada kurtilas itu penilaian sikap, penilaian keterampilan, penilaian pengetahuan itu terpisah. Pada penilaian pengetahuan itu terdapat remidi dan penilaian rapot itu perpaduan antara ulangan harian, PTS, dan PTA. Sedangkan pada kurikulum merdeka ini sikap dikhususkan pada profil pelajar Pancasila. Jadi ada 2 produk, produk pertama adalah nilai produk berikutnya adalah proyek yang tercantum di profil pelajar Indonesia. Untuk penilaian proyek ini diberikan alokasi khusus dalam satu tahun kalau tidak salah 3 kali. Kebetulan saat itu saya menjadi pendamping jadi saya melihat betul bagaimana siswa mengikuti proyek tersebut. Respon siswa sangat senang karena praktek langsung melakukan hal baru yaitu pembuatan batik khas jatibarang. Dimana hasil dari batik tersebut dipamerkan pada saat pembagian rapot.

Peneliti: Sudahkah ibu membuat rancangan pembelajaran IPA yang sesuai dengan kurikulum merdeka? Apakah ada kendala?

Guru IPA: Sudah dengan mengadopsi pelatihan yang di pokja lalu dimodifikasi disesuaikan dengan yang ada disini. Kalau masalah sesuai atau tidak saya rasa sudah sesuai karena mengikuti/ sesuai arahan yang ada pada pelatihan. Untuk kendala tidak ada karena sudah ada wujud nyata dari MGMP.

Peneliti: Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka ibu sudah menggunakan modul ajar yang sesuai?

Guru IPA: Sudah karena mengikuti yang ada di pelatihan untuk buku ada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa serta buku pendamping dari MGMP.

Peneliti: Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka ibu sudah menggunakan alat peraga/ media pembelajaran yang sesuai?

Guru IPA: Sudah yakni disesuaikan dengan materi. Contoh pada bab interaksi makhluk hidup itu diawal ada pengenalan lingkungan. Disini menggunakan media lingkungan sekolah metodenya dengan observasi yang mana siswa diberikan wilayah masing-masing. Untuk penggunaan media berbasis IT belum bisa dimaksimalkan namun sempat dilaksanakan pada saat awal pembelajaran dimana buku telat belum datang jadi siswa saya perkenalkan dengan aplikasi canva untuk penunjang pembelajaran pada materi gerak dan gaya dimana dibagi kelompok yang masing-masing mendapat satu subbab dan hasilnya dipresentasikan di depan kelas.

Peneliti: Apakah dalam mengajar di kurikulum merdeka ibu sudah menggunakan alat evaluasi yang sesuai?

Guru IPA: Di SMP 2 itu ada lembar sikap yang diisi tiap pertemuan. Sikapnya langsung dikaitkan dengan profil pelajar pancasila yang 5 dimensi itu dan hari itu dipilih mau menilai dimensi yang mana. Jadi tiap harinya bisa berbeda dimensi yang dinilai pokoknya dalam 1 bulan

mencakup 5 dimensi itu. Kalau dalam kurikulum merdeka nilai raport menggunakan sumatif tidak seperti kurtilas kalau kurtilas nilai tugas akan membantu raport kalau dalam kurikulum merdeka itu tidak, namun menggunakan nilai rerata sumatif dari ulangan harian. Ketika pembelajaran di kurikulum merdeka membuat penilaian diagnostik, formatif, sumatif, tapi nanti yang masuk ke raport itu hanya nilai sumatif. Nilai formatif hanya untuk mengetahui perkembangan anak saja tidak masuk ke raport. Tidak juga ketiga nilai itu direrata lalu masuk ke raport.

Peneliti: Kesulitan apa saja dalam melaksanakan kurikulum merdeka di pembelajaran ipa?

Guru IPA: Tidak ada karena justru memudahkan saya dalam mengajar tidak terlalu banyak berbicara dan lebih menyenangkan lagi saya itu menjelaskan sesuatu yang mereka butuhkan dimana pembelajaran berpusat pada siswa bukan guru. Kegiatan belajar lebih banyak diskusi yang mana banyak memunculkan pertanyaan jadi anak tau mereka belajar apa.

Peneliti: Selama ibu menjalankan kurikulum merdeka menurut ibu bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran?

Guru IPA: Senang dan lebih paham karena adanya kegiatan refleksi juga.

Peneliti: Apa yang ibu ketahui tentang P5?

Guru IPA: P5 yang jelas singkatannya proyek penguatan profil pelajar pancasila dimana proyek ini harapannya dapat menguatkan profil pelajar pancasila pada anak. Yang mana ada alokasi waktunya khusus. 1 tahun dilaksanakan 3 kali tema untuk yang pertama dilakukan selama 1 minggu full kegiatan P5 dari pagi sampai pulang sekolah. Hari pertama dilakukan pemantapan pengetahuan dasar tentang membuat itu sendiri. Hari berikutnya membuat pola dengan cap yang sudah ada kemudian hari berikutnya ditempel dengan malam dan seterusnya sampai selesai. Untuk pemilihan

tema P5 dalam setahun itu sudah ditentukan sejak awal oleh beberapa guru melalui forum di sekolah.

Peneliti: Bagaimana jalannya program P5? Apakah guru-guru dapat menjalankannya dengan baik?

Guru IPA: Berjalan dengan baik dan lancar karena sudah terencana dengan matang.

Peneliti: Bagaimana respon siswa terhadap adanya program P5?

Guru IPA: Senang dan antusias.

Peneliti: Apa saja isi dari aplikasi merdeka mengajar?

Guru IPA: Ketika memanfaatkan aplikasi merdeka mengajar itu awalnya saya download buku yang didalamnya ada bahan ajar, perangkat-perangkat pembelajaran, ada juga sosialisasi pelatihan mandiri pada kurikulum merdeka. Pada pelatihan mandiri itu terdapat modul, soal latihan, refleksi, soal akhir dan juga disini kita disuruh membuat aksi nyata dari topik tersebut. Ada juga jadwal webinar yang dapat mendukung pengembangan diri.

Peneliti: Apa kendala penggunaan aplikasi merdeka mengajar?

Guru IPA: Tidak ada, lancar saja dan mudah untuk diakses.

Peneliti: Apa saja peran MGMP IPA dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?

Guru IPA: Mensosialisasikan kemudian mengadakan pelatihan mengenai kurikulum merdeka.

Peneliti: Menurut ibu lebih nyaman menggunakan kurtilas atau kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran?

Guru IPA: Kurikulum merdeka karena siswa lebih antusias ketika belajar dan disini menerapkan posisi duduk seperti huruf U menghadap ke depan semua tidak bertumpuk, hal ini memudahkan saya untuk mengamati tiap siswa. Dari segi perencanaan dalam pembuatan modul ajar yang sama dengan RPP ini tidak jauh beda antara kurtilas maupun kurikulum merdeka namun perbedaannya pada skenario pelaksanaan.

Lampiran 9 Modul Ajar 1

MODUL AJAR 1**HAKIKAT ILMU SAINS DAN METODE ILMIAH****A. INFORMASI UMUM****1. Identitas Modul**

Instansi	: SMP Negeri 2 Jatibarang
Kelas / Semester	: VII (Tujuh) / 1
Materi	: Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah
Alokasi Waktu	: JP

2. Kompetensi Awal

Sebelum memulai materi Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah, diharapkan :

- 1) Peserta didik telah mempelajari materi ilmu sains
- 2) Peserta didik telah mempelajari materi alat – alat laboratorium IPA
- 3) Peserta didik telah mempelajari materi merancang percobaan
- 4) Peserta didik telah mempelajari materi pengukuran mengenai besaran pokok dan besaran turunan
- 5) Peserta didik telah mempelajari materi pelaporan hasil percobaan

3. Profil Pelajar Pancasila

- Mandiri
- Bergotong royong
- Bernalar kritis
- Kreatif

4. Sarana Pembelajaran

- Buku guru dan buku siswa
- LKPD
- Lembar Pengamatan
- LCD

5. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi mencerna dan memahami dengan cepat , mampu mencapai ketrampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki ketrampilan memimpin

6. Metode Pembelajaran

- Ceramah

- Dikusi
- Eksperimen

7. Model Pembelajaran

- Discovery Learning
- PBL Saintifik

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu memahami ilmu sains, mampu mengenal alat-alat laboratorium beserta fungsinya dan mampu merancang percobaan.

2. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menyebutkan cabang –cabang ilmu sains disertai bidang yang dipelajari
- 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi alat – alat laboratorium IPA beserta kegunaannya
- 3) Peserta didik mampu menyebutkan peraturan – peraturan laboratorium untuk menjaga keselamatan di laboratorium IPA
- 4) Peserta didik mengenal langkah –langkah metode ilmiah
- 5) Peserta didik mampu merancang suatu percobaan
- 6) Peserta didik mengenal dan mampu melakukan pengukuran
- 7) Peserta didik mampu menyajikan data percobaan

3. Pemahaman Bermakna

Sains merupakan ilmu IPA dan sains ada dimana – mana. Para ilmuwan biasanya melakukan penelitian di ruang laboratorium. Di dalam laboratorium terdapat alat –alat yang dapat digunakan sesuai kegunaannya. Seorang ilmuwan selain trampil menggunakan alat – alat laboratorium juga trampil dalam merancang dan membuat percobaan.

4. Pertanyaan Pemantik

- 1) Apa itu sains?
- 2) Apa saja cabang- cabang sains?
- 3) Dimana biasanya seorang ilmuwan melakukan penelitian?
- 4) Apa saja alat – alat laboratorium yang biasa digunakan untuk penelitian?
- 5) Apa saja yang perlu kalian siapkan sebelum merancang percobaan?
- 6) Apa saja langkah – langkah metode ilmiah ?
- 7) Bagaimana merancang percobaan dengan menggunakan metode ilmiah?
- 8) Apa yang kalian ketahui mengenai pengukuran?
- 9) Bagaiman cara mengukur dalam sains?
- 10) Apa saja yang disiapkan sebelum melaporkan hasil percobaan?

5. Materi Ajar

1. **Hakekat Ilmu Sains**

Sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam dan lingkungan sekitar. Sains ada di mana – mana. Cabang-cabang ilmu sains diantaranya adalah biologi, fisika, kimia, geologi, astronomi dan ekologi.

2. **Laboratorium IPA**

Ilmuwan sains biasanya melakukan penelitian dan eksperimen di laboratorium. Di dalam laboratorium terdapat alat-alat yang digunakan oleh para ilmuwan. Macam-macam alat-alat laboratorium diantaranya adalah : gelas ukur, gelas kimia, tabung reaksi, labu erlenmeyer, mikroskop dan lain-lain.

3. **Merancang Percobaan**

Dalam melakukan penelitian seorang ilmuwan akan merancang percobaan dengan menggunakan metode ilmiah. Metode ilmiah adalah cara atau pendekatan yang dipakai dalam penelitian. Langkah – langkah metode ilmiah dilakukan secara berurutan antara lain :

1. Melakukan pengamatan atau observasi
2. Membuat hipotesis dan mengidentifikasi variabel
3. Membuat rancangan percobaan
4. Melakukan eksperimen atau percobaan
5. Mengumpulkan dan menyajikan data
6. Menarik kesimpulan

4. **Pengukuran**

Pengukuran sangat penting dilakukan dalam suatu eksperimen. Pengukuran sangat erat kaitannya dengan besaran dan satuan dalam sains. Besaran adalah segala sesuatu yang dapat diukur. Dalam ilmu sains besaran dikenal dua macam yaitu besaran pokok dan besaran turunan. Besaran pokok adalah besaran satuannya telah ditetapkan terlebih dahulu. Besaran pokok ada 7 macam yaitu panjang satuannya meter, massa satuannya kilogram, waktu satuannya sekon, suhu satuannya kelvin, kuat arus listrik satuannya ampere, jumlah zat satuannya mol dan intensitas cahaya satuannya candela.

Besaran turunan adalah besaran yang satuannya telah diturunkan dari besaran pokok. Besaran turunan antara lain: luas, volume, kecepatan, percepatan, gaya, perpindahan, kelajuan dan lain-lain. Satuan merupakan pembandingan dalam pengukuran. Satuan dikelompokkan menjadi dua yaitu satuan baku dan satuan tak baku.

5. **Pelaporan Percobaan**

Setelah melakukan percobaan langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil percobaan.

1. Penyajian data percobaan

- a. Dalam bentuk tabel
 - b. Dalam bentuk diagram / grafik
2. Menarik kesimpulan
- Setelah menyajikan data tentunya kita perlu menyimpulkan kesimpulan hasil percobaan. Kesimpulan hendaknya menjawab tujuan percobaan yang telah dirumuskan dan berdasarkan pola yang terlihat pada grafik percobaan.

6. Alat dan bahan

- 1) Kertas plano, spidol dan lem
- 2) Penggaris dengan panjang 30 cm
- 3) 1 lembar kertas A4
- 4) Kotak
- 5) 1 pita meteran (alat ukur jahit)
- 6) 3 labu erlemeyer ukuran 300 mL atau 100 ML
- 7) 3 termometer
- 8) Air panas, air ledeng dan air dingin yang di isi ke dalam labu Erlenmeyer (untuk air dingin bisa air yang dicampur air es)
- 9) Lap atau tisu
- 10) 1 gelas ukur 50 mL atau 100 mL (bbahan plastic)
- 11) 1 buah batu/kerikil yang ukurannya lebih kecil dari diameter ukuran gelas ukur
- 12) 1 buah gelas kimia 250 ml yang diisi air
- 13) Neraca Ohaus

C. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 JP/ 80 menit)

Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Orientasi <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 2) Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya -Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. -Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan 3) Motivasi
----------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> -Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. -Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi ini -Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung -Mengajukan pertanyaan
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok (tiap kelompok beranggotakan 4peserta didik) - Peserta didik mengamati video motivasi tentang ilmuwan cilik asal Indonesia yang menemukan sumber listrik dari pohon kedondong melalui channel youtube guru pada linkhttps://youtu.be/hA2pgoFKMsE - Peserta didik bertanya jawab mengenai apa yang diteliti ilmuwan cilik tersebut dan ilmu apa yang mendukungnya - Peserta didik membaca, memahami dan mencermati tentang hakikat ilmu sains dan cabang-cabang ilmu sains dari bacaan yang di berikan secara mandiri didalam kelompok - Peserta didik merancang <i>mind mapping</i> tentang hakekat ilmu sains - Peserta didik menuangkan hasil diskusi kelompok dalam bentuk mindmapping (dituangkan dalam kertas karton/plano) - Peserta didik secara berkelompok menghubungkan literatur yang telah ditemukan dengan permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan solusimelalui peta berpikir (<i>mind mapping</i>) - Peserta didik menyimpulkan, menuliskan kesan dan kendala yang mereka alamiselamaproses pemecahan masalah secara individu - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok di depan kelas(mengembangkan dan menyajikan hasil karya) - Peserta didik melakukan refleksi terhadap investigasi dan proses-proses yangmereka gunakan untuk memecahkan masalah

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendapatkan feedback dari guru saat guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengirimkan hasil LKPD sesuai jadwal yang ditentukan oleh sekolah - Peserta didik menerima feedback atas hasil belajarnya.

ASESMEN

- Peserta didik mengirimkan hasil LKPD sesuai jadwal yang ditentukan oleh sekolah
- Peserta didik menerima feedback atas hasil belajarnya.

Pertemuan 2 (3 JP / 120 menit)

<p>Kegiatan Awal (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa (tertulis di ppt yang dikirim melalui GoogleClassroom/WAG) secara sinkron ▪ Guru melakukan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara sinkron di <i>Google Classroom</i>
<p>Kegiatan Inti (70 menit)</p> <p>Orientasi Peserta didik pada Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik melaksanakan literasi terkait Laboratorium IPA baik menggunakan buku siswa yang sudah diunduh ataupun melalui di internet. ▪ Peserta didik menyimak video pembelajaran melalui link https://youtu.be/XvOaq2rsxpl ▪ Peserta didik menyebutkan alat-alat yang ada di dalam laboratorium IPA dan fungsinya berdasarkan video yang disajikan <p>Mengorganisasikan Peserta didik untuk Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi dalam 8 kelompok dengan anggota tiap kelompok sejumlah 4 peserta didik ▪ Peserta didik secara mandiri di dalam kelompoknya diarahkan untuk mengamati gambar alat-alat laboratorium dan fungsinya dalam LKPD

- Peserta didik secara mandiri membaca, mencermati dan memahami aturan keselamatan kerja dalam lab di LKPD

Membimbing Penyelidikan

- Peserta didik secara mandiri mencari gambar dan mendiskusikan alat-alat laboratorium dan fungsinya melalui internet/buku pelajaran
- Peserta didik diarahkan mengamati gambar keadaan laboratorium dan menuliskan aturan keselamatan mengenai hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan di laboratorium IPA

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- Peserta didik secara mandiri menganalisis alat-alat laboratorium dan fungsinya yang diperlukan pada soal di LKPD
- Peserta didik secara mandiri menuliskan aturan keselamatan mengenai hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan di laboratorium IPA
- Peserta didik melakukan *windows Shopping* (belanja ilmu) terhadap kelompok lain.
(2 orang tetap tinggal di tempat, 2 orang lagi belanja ilmu ke kelompok lain)

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- Peserta didik meletakkan komentar berupa tanggapan, saran, pujian atau kritikan yang membangun dengan menuliskan di kertas stiker dan ditempelkan pada tugas kelompok lain.
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya
- Peserta didik menyimpulkan terkait materi Laboratorium IPA
Peserta didik mendapatkan feedback dari guru saat guru mengoreksi hasil
Pekerjaan peserta didik

Penutup

- Peserta didik mengirimkan hasil LKPD sesuai jadwal yang ditentukan oleh sekolah
- Peserta didik menerima feedback atas hasil belajarnya.

Asesmen

- Sikap: Observasi (Profil Pelajar Pancasila 3 dimensi) yaitu Mandiri, Bernalar kritis, dan kreatif
- Pengetahuan: Tes Tertulis (uji kemampuan)
- Peforma: Penilaian Kinerja (Menggambarkan alat-alat laboratorium)

Pertemuan 3 (3 JP / 120 menit)

Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa (tertulis di ppt yang dikirim melalui Google Classroom/WAG) secara sinkron
- Guru melakukan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara sinkron di *Google Classroo/WAG*

Kegiatan Inti

Orientasi Peserta didik pada Masalah

- Peserta didik melaksanakan literasi terkait Merancang percobaan baik menggunakan buku siswa yang sudah diunduh ataupun melalui internet.
- Peserta didik menyimak video pembelajaran tentang metode ilmiah melalui link <https://youtu.be/ful5FFt8faw>
- Peserta didik menyebutkan tahapan-tahapan dalam metode ilmiah berdasarkan video yang disajikan

Mengorganisasikan Peserta didik untuk Belajar

- Peserta didik secara mandiri membaca, mencermati dan memahami materi dalam LKPD.
- Peserta didik secara mandiri membaca, mencermati dan memahami materi dalam buku IPA buku siswa SMP/MTS Kelas VII semester 1 hal. 13 – 19

Membimbing Penyelidikan

- Peserta didik diarahkan mengamati gambar suatu perlakuan yang berbeda padatan aman dan menuliskan tujuan percobaan dan hipotesisnya berdasarkan pengamatan pada gambar dalam LKPD
- Peserta didik bernalar kritis menentukan

variabel-variabel dalam suatu penyelidikan yang disajikan dalam sebuah kasus

- Peserta didik secara kreatif membuat prosedur percobaan sederhana berdasarkan kasus yang disajikan

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- Peserta didik secara mandiri menuliskan hasil pengamatan yang dilakukan beserta alat indera yang digunakan pada buku catatan
- Peserta didik secara kreatif menuliskan tujuan percobaan dan hipotesisnya berdasarkan pengamatan pada gambar
- Peserta didik menuliskan variabel-variabel dalam suatu penyelidikan
- Peserta didik secara mandiri menuliskan sebuah prosedur percobaan sederhana
- Peserta didik mempresentasikan

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- Peserta didik menyimpulkan terkait materi merancang percobaan
- Peserta didik mendapatkan feedback dari guru saat guru mengoreksi hasil

Penutup

- Peserta didik mengirimkan hasil LKPD sesuai jadwal yang ditentukan oleh sekolah
- Peserta didik menerima feedback atas hasil belajarnya.

Asesmen

- Sikap: Observasi (Profil Pelajar Pancasila 3 dimensi □ Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif)
- Pengetahuan: Tes Tertulis (uji kemampuan)
- Performa: Penilaian Kinerja (Menyusun prosedur percobaan)

Pertemuan 4 (3 JP/ 120 menit)

Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa (tertulis di ppt yang dikirim)

melalui GoogleClassroom/WAG) secara sinkron

- Guru melakukan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara sinkron di *Google Classroom/WAG*
- Aktivitas pemantik
Peserta didik duduk berpasangan untuk mengukur berapa lama mereka dapat menahan nafas menggunakan stopwatch/Hp atau jam tangan/jam dinding.
Guru menanyakan aktivitas apa sedang yang dilakukan?
Apa hubungannya mengukur dengan SAINS?

Kegiatan Inti (70

Aktivitas 1

Orientasi Peserta didik pada Masalah

- Peserta didik melaksanakan literasi terkait materi besaran dan satuan teks yang dibagikan.
- Peserta didik juga menyimak video pembelajaran melalui link <https://youtu.be/nrmSUwdBpGQ> tentang pengukuran
- Peserta didik menyebutkan besaran dan satuan dalam IPA berdasarkan video yang disajikan

Mengorganisasikan Peserta didik untuk Belajar

- Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok (tiap kelompok beranggotakan 4 orang) Saat PTMT ada 4 kelompok (tiap kelompok beranggotakan 4 orang)
- Disediakan empat meja praktikum dengan rincian
Meja 1 praktik tentang pengukuran panjang
Meja 2 praktik tentang pengukuran waktu
Meja 3 praktik tentang pengukuran suhu
Meja 4 praktik tentang pengukuran volume
- Kelompok 1 melakukan praktik di meja 1, kelompok 2 di meja 2, kelompok 3 di meja 3 dan kelompok 4 di meja 4.

Membimbing Penyelidikan

- Peserta didik secara mandiri melakukan percobaan mengukur panjang benda dan tinggi badan menggunakan penggaris dan pita meteran.
- Peserta didik secara mandiri melakukan percobaan mengukur kecepatan denyut nadi menggunakan stopwatch
- Peserta didik secara mandiri melakukan pengukuran

<p>volume benda tidak beraturan menggunakan gelas ukur seadanya yang ada di rumah bagi yang pjj</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok diberi waktu 15 menit untuk melakukan praktik di tiap meja <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik secara kreatif menuliskan hasil pengukuran panjang benda dan tinggi dalam bentuk tabel ▪ Peserta didik secara mandiri menuliskan hasil pengukuran volume benda tidak beraturan dalam bentuk tabel <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengerjakan uji kemampuan ▪ Peserta didik mendapatkan feedback dari guru saat guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini ▪ Peserta didik menerima feedback atas hasil belajarnya.
<p style="text-align: center;">Asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap: Observasi (Profil Pelajar Pancasila 3 dimensi □ Mandiri, Bernalar <ul style="list-style-type: none"> ○ kritis, dan Kreatif ▪ Pengetahuan: Tes Tertulis (uji kemampuan) ▪ Peforma: Penilaian Kinerja (menuliskan hasil percobaan pengukuran dalam bentuk tabel)

REFLEKSI

A. Refleksi guru

1. Adakah kendala kesulitan guru saat melakukan pembelajaran hari ini?
2. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan pembelajaran hari ini?
3. Kalau belum mencapai tujuan pembelajaran apa cara yang dilakukan?
4. Apa hal yang berbeda akan dilakukan guru pada saat pembelajaran berikutnya?

B. Refleksi siswa

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Apakah ada kesulitan saat pembelajaran dengan windowsshoping?
3. Apakah hal yang paling sulit ketika melakukan pembelajaran hari ini?
4. Bagaimana cara kalian mengatasi kesulitan tersebut?

Lampiran 10 Modul Ajar 2

MODUL AJAR MATA PELAJARAN IPA**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Nama Sekolah	SMP NEGERI 2 JATIBARANG
Mata Pelajaran	IPA
Kelas /Fase/Smt	VII/D/2
Jenjang Sekolah	SMP
Topik Utama	Klasifikasi Makhluk Hidup
Kata Kunci	Makhluk Hidup Klasifikasi Kunci Dikotomi Tingkatan Takson
Elemen	Klasifikasi makhluk hidup dan benda mati berdasarkan kharakteristiknya
Capaian Pembelajaran	<p>o Peserta didik menggunakan berbagai alat bantu dalam melakukan pengukuran dan pengamatan serta memperhatikan detail yang relevan dari objek yang diamati. Secara mandiri, pelajar dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah</p> <p>o Peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar untuk menjawab pertanyaan. Dalam penyelidikan yang dilakukan, peserta didik menggunakan berbagai jenis variabel untuk membuktikan prediksi, menyajikan data dalambentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital</p> <p>o Peserta didik mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, menggunakan data sekunder, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentiikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti ilmiah.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> o Peserta didik mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada, menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data serta menunjukkan permasalahan pada metodologi o Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konversi Sains yang sesuai konteks penyelidikan dan menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya. • Menganalisis teknik pengelompokan makhluk hidup. • Membuat kunci klasifikasi untuk mengidentifikasi makhluk hidup di sekitar sekolah. • Menganalisis karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup. • Menjelaskan peranan makhluk hidup dalam kehidupan manusia.
Pengetahuan / Keterampilan Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati? • Bagaimana makhluk hidup dikelompokkan? • Apa karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup? • Apa peranan makhluk hidup dalam kehidupan manusia?
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar kritis • Gotong royong • Kreatif
Alokasi waktu (menit)	40 Menit
Jumlah Pertemuan (JP)	20 JP
Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • PBL • Saintifik
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> o Diskusi o Presentasi

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Demonstrasi ○ Project ○ Eksperimen ○ Eksplorasi ○ Permainan ○ Ceramah ○ Simulasi ○ <i>Mind Mapping</i>
Bentuk Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tertulis (Pilihan berganda, uraian, portopolio) ○ Performa (Tes unjuk kerja) ○ Sikap (Profil Pelajar Pancasila)
Sumber Pembelajaran	Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Kemdikbud 2021, internet dan sumber lainnya.
Sarana Prasarana	Media : video pembelajaran materi klasifikasi makhluk hidup Alat : Gawai (Smartphone atau Leptop)
DaftarPustaka	Dwi Hardani, Budiyaniti. 2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Urutan Materi Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Makhluk hidup atau benda mati 2. Mengapa makhluk hidup dikelompokkan 3. Makhluk hidup beraneka ragam

Rencana Asesmen
<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen sumatif Siswa mengidentifikasi makhluk hidup atau benda mati erdasarkan karakteristiknya. Proyek pembuatan kunci klasifikasi makhluk hidup tumbuhan atau hewan berdasarkan kunci dikotomi. 2. Asesmen formatif Guru memberikan umpan balik terhadap berbagai hasil pekerjaan dalam bentuk pertanyaan atau berupa gambaran terhadap materi yang sudah trsampaikan

Bagian II. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

<p>Kegiatan Awal</p>	<p>1. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur dan d'oa kepada Tuhan YME - memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>2. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengaitkan materi dengan pengalaman materi sebelumnya - mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi yang akan dilakukan <p>3. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyampaikan tujuan pembelajaran - memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari - Guru meminta pelajar mengamati gambar cover bab dari Buku Siswa - Guru meminta pelajar untuk berpendapat tentang jumlah makhluk hidup yang ada di Bumi - Guru memberikan pertanyaan, "Apa bedanya makhluk hidup dengan benda mati?" - Guru kemudian meminta pelajar membawa hewan kecil, batu, tanah dan tumbuhan kecil ke ruangan kelas. Secara berkelompok, pelajar diminta mengamati dengan seksama karakteristik dari setiap benda tersebut. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti berikut. <ol style="list-style-type: none"> (1) Apa yang terjadi ketika benda-benda tersebut disentuh? (2) Bagaimana tanggapan dari semua benda tersebut? (3) Apakah ada yang terlihat bergerak dengan jelas? (4) Golongkanlah mana yang termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati? (4) Apa alasan kalian menggolongkan bahwa benda tersebut termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati?
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>a) Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil. Guru memaparkan aturan dan hal-hal yang harus</p>

	<p>dilakukan pelajar selama diskusi (<i>task</i> harus jelas).</p> <p>b) Setiap anggota kelompok kecil membaca dan berdiskusi dengan rekannya terkait dengan karakteristik makhluk hidup.</p> <p>c) Diskusi kecil dapat diarahkan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam bagan “Sebelum-Sesudah”. Alternatif lainnya guru juga dapat membuat pertanyaan baru yang relevan dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>d) Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi pada buku catatannya masing-masing.</p> <p>e) Setiap kelompok ditantang untuk membuat media presentasi yang menarik berupa poster, infografis, <i>powerpoint</i>, atau dalam bentuk media lainnya. Jika media karya pelajar akan dinilai maka <i>task</i>-nya harus disampaikan dengan jelas oleh guru.</p> <p>f) Guru memberikan kesempatan kepada satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lainnya dapat memberikan tanggapan jika terdapat perbedaan.</p>
Kegiatan Penutup	<p>Di akhir kegiatan, guru menugaskan pelajar untuk mengerjakan bagian “Mari Uji Kemampuan Kalian”. Bila masih memiliki waktu tersisa, maka guru dapat mendiskusikan jawaban di dalam kelas.</p>
Refleksi	<p>a) Guru dapat mengajukan pertanyaan reflektif seperti berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Adakah informasi baru yang kalian dapatkan? (2) Menurut kalian, apa yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati? (3) Apa persamaan dan perbedaan antara robot dengan makhluk hidup? Apakah robot termasuk ke dalam makhluk hidup? (4) Keterampilan sosial dan spiritual apa saja yang telah kalian dapatkan setelah mempelajari subbab ini? <p>Guru dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan reflektif ini.</p> <p>b) Guru mengingatkan pelajar untuk</p>

	<p>mengunjungi bagan “Sebelum-Sesudah” dan “Pojok Tanya” untuk memperbarui informasi, mengajukan pertanyaan lain, atau menjawab pertanyaan yang sudah ada.</p>
--	--

Pertemuan Kedua

<p>Kegiatan Awal</p>	<ol style="list-style-type: none"> a) Guru meminta pelajar membawa tanaman yang mereka tumbuhkan pada Aktivitas 5.1. Jika tanaman yang ditumbuhkan jenisnya sama, maka guru dapat meminta pelajar membawa 10 jenis daun yang berbeda. b) Guru meminta pelajar untuk mengobservasi morfologi daun dengan seksama. c) Guru meminta pelajar untuk mengelompokkan daun ke dalam dua kelompok besar. d) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada pelajar, “Apa yang menjadi dasar pengelompokan tersebut?” e) Guru meminta pelajar untuk mengelompokkan lagi dua kelompok besar tersebut menjadi kelompok yang lebih kecil berdasarkan karakteristik lain yang disepakati. Pengelompokan dilakukan hingga tersisa satu tumbuhan dalam setiap kelompok. f) Guru meminta wakil pelajar untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi. g) Guru menyamakan persepsi awal bahwa kegiatan yang dilakukan dengan cara mengelompokkan tumbuhan ke dalam dua kelompok
-----------------------------	---

	<p>besar, kemudian mengelompokkan lagi menjadi kelompok yang lebih kecil, dilakukan juga oleh para ilmuwan. Ilmuwan melakukan pengelompokan makhluk hidup seperti yang pelajar lakukan tersebut. Pengelompokan makhluk hidup dilakukan berdasarkan karakteristik tertentu yang dapat membedakan anggota satu kelompok dengan kelompok lainnya.</p> <p>h) Guru memberikan pertanyaan pemantik lainnya, “Apakah tujuan ilmuwan mengelompokkan makhluk hidup?”</p> <p>i) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada pelajar.</p>
Kegiatan Inti	<p>a) Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil. Guru memaparkan aturan dan hal-hal yang harus dilakukan pelajar selama diskusi (<i>task</i> harus jelas).</p> <p>b) Setiap anggota kelompok kecil membaca dan berdiskusi dengan rekannya terkait dengan metode pengelompokan makhluk hidup.</p> <p>c) Diskusi kecil dapat diarahkan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam bagan “Sebelum-Sesudah”. Alternatif lainnya guru juga dapat membuat pertanyaan baru yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Pelajar difokuskan untuk memahami pentingnya klasifikasi makhlukhidup, alasan menggunakan kunci klasifikasi, cara menggunakan kunci klasifikasi metode dikotomi dan format tabel.</p> <p>d) Setiap anggota kelompok juga diharapkan mencoba melakukan Aktivitas 5.2 dan 5.3.</p> <p>e) Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi pada buku catatannya masing-masing.</p>
Kegiatan Penutup	<p>Di akhir kegiatan, guru menugaskan pelajar untuk mengerjakan bagian “Mari Uji Kemampuan Kalian”. Bila masih memiliki waktu tersisa maka guru dapat mendiskusikan jawaban di dalam kelas.</p>

Refleksi	<p>Guru dapat mengajukan pertanyaan reflektif seperti berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Adakah informasi baru yang kalian dapatkan? (2) Menurut kalian, apa manfaat makhluk hidup diklasifikasikan pada kelompok tertentu? (3) Bagaimana caranya ilmuwan mengelompokkan makhluk hidup? <p>Keterampilan sosial dan spiritual apa saja yang telah kalian dapatkan setelah mempelajari subbab ini?</p>
-----------------	--

Pertemuan Ketiga

Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> a) Guru meminta pelajar pergi ke kebun sekolah dan mencatat setiap makhluk hidup yang ditemukan. Jika tidak mengenali nama organisasinya, pelajar dapat mencatatnya dengan menggunakan kode atau mendokumentasikannya dan dibawa ke dalam kelas. b) Guru meminta pelajar untuk menggolongkan semua makhluk hidup yang ditemukannya sesuai kriteria pelajar. c) Guru mengajukan pertanyaan pemantik sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> (1) Berapa banyak makhluk hidup yang dapat ditemukan? (2) Apakah ada makhluk hidup yang mungkin tidak tercatat? (3) Apakah mungkin ada makhluk hidup yang tidak dapat dilihat mata secara langsung karena ukurannya sangat kecil? d) Guru meminta wakil pelajar untuk mempresentasikan hasil pengamatannya. Pelajar lain dapat memberikan tanggapan terhadap pelajar yang sedang presentasi. e) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada pelajar, "Berapa banyak kerajaan makhluk hidup yang kalian ketahui?" f) Guru menyamakan persepsi awal bahwa makhluk hidup beranekaragam ukurannya. Ada yang berukuran besar melebihi ukuran manusia dan ada yang tidak terlihat oleh mata secara langsung. Setiap makhluk hidup dikelompokkan ke dalam kerajaan tertentu sesuai karakteristik yang dimilikinya. g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada pelajar
----------------------	---

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>a) Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil. Guru memaparkan aturan dan hal-hal yang harus dilakukan pelajar selama diskusi (<i>task</i> harus jelas).</p> <p>b) Setiap anggota kelompok kecil membaca dan berdiskusi dengan rekannya terkait dengan karakteristik setiap kerajaan makhluk hidup.</p> <p>c) Diskusi kecil dapat diarahkan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam bagan “Sebelum-Sesudah”. Alternatif lainnya guru juga dapat membuat pertanyaan baru yang relevan dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>d) Pelajar difokuskan untuk memahami urutan takson dalam klasifikasi beserta karakteristiknya, karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup dan perannya dalam kehidupan manusia.</p> <p>e) Setiap kelompok juga diharapkan mencoba melakukan Aktivitas 5.4 dan 5.5</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Di akhir kegiatan, guru menugaskan pelajar untuk mengerjakan bagian “Mari Uji Kemampuan Kalian”. Bila masih memiliki waktu tersisa makaguru dapat mendiskusikan jawaban di dalam kelas</p>
<p>Refleksi</p>	<p>a) Guru dapat mengajukan pertanyaan reflektif seperti berikut.</p> <p>(1) Adakah informasi baru yang kalian dapatkan?</p> <p>(2) Bagaimana urutan takson dari tingkatan yang tertinggi ke tingkatanterendah?</p> <p>(3) Bagaimana karakteristik khas dari setiap kerajaan makhluk hidupdan perannya dalam kehidupan manusia?</p> <p>(4) Keterampilan sosial dan spiritual apa saja yang telah kalian dapatkan setelah mempelajari subbab ini?</p>

REFLEKSIGURU

- Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?

<input type="checkbox"/> Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
<input type="checkbox"/> Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
<input type="checkbox"/> Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
<input type="checkbox"/> Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
<input type="checkbox"/> Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

Jatibarang, Januari 2023

Kepala Sekolah

Guru Mapel IPA

SRI YULIATI, M.Pd
NIP. 19690701 199512 2 002

RAHAYU, S.Pd
NIP. 19801006 20222 1 2 005

LAMPIRAN

1. MATERI
2. LKPD
3. ASESMEN SUMATIF
4. KUNCI JAWABAN
5. PENILAIAN ASESMEN KOGNITIF

A. Penilaian Pembelajaran ,Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Ranah	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	Jurnal Perkembangan Karakter	Anekdotal
Pengetahuan	Tes Tulis	Uraian
Keterampilan	Praktek/Unjuk Kerja	Lembar Pengamatan

Bentuk Instrumen:

- a) Jurnal/Anekdotal (Penilaian Sikap)

Jurnal Perkembangan Karakter (Profil Pelajar Pancasila)

Hari/Tanggal:

No	Nama	Kls	Sikap yang unggul/unik	Sikap yang perlu bimbingan

b) Lembar Pengamatan(Penilaian Keterampilan)

No	Nama	Aspek Penilaian				
		Pengamatan Masalah	Pengumpulan Data	Pemecahan Masalah	Kesimpulan	
1						
dst.						

c) Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM) pada KD tertentu, menggunakan berbagai metode yang diakhiri dengan penilaian untuk mengukur kembali tingkat ketuntasan belajar peserta didik.

Pembelajaran remedial diberikan setelah peserta didik mempelajari satu atau beberapa KD tertentu yang diuji melalui Ulangan Harian. Nilai yang diperoleh peserta didik setelah remedial dilaksanakan

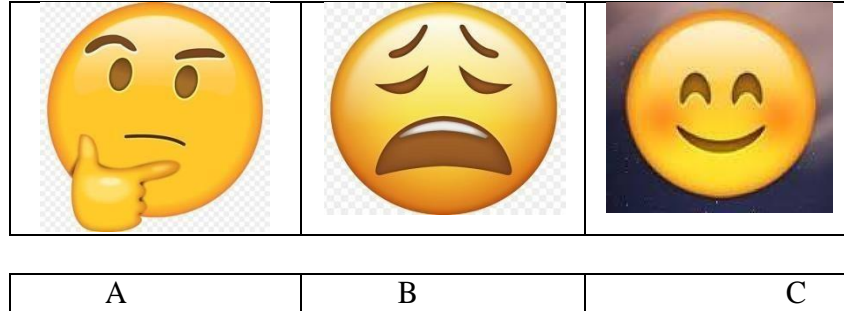
Teknik pelaksanaan sebaga iberikut:

2. Penugasan individu diakhiri dengan tes (lisan/tertulis) bila jumlah peserta didi kyang mengikuti remedial maksimal 20%.
3. Penugasan kelompok diakhiri dengan penilaian individual bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedy lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%.
4. Pembelajaran ulang diakhiri dengan penilaian individual bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50%.

6. ASESMENNONKOGNITIF

- 1) Coba amati makanan yang dijual di sekitar tempat

tinggalmu, lalu pilih emoji berikut yang mewakili perasaanmu.



- 2) Berikan pendapatmu tentang bagaimana zat aditif dan adiktif akan berdampak pada belajarmu?
- 3) Apa saja yang dapat kamu lakukan untuk menciptakan kenyamanan lingkungan belajardirumah?
- 4) Apa yang kamu rasakan melihat makanan yang dijual di sekitarmu menggunakan zat berbahaya?
- 5) Apa harapanmu saat kamu mempelajari tentang zat aditif dan adiktif

7. ASESMEN FORMATIF

8. ASESMEN SUMATIF

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP PENILAIAN OBSERVASI

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuiah belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuiah belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI

NO	NAMA SISWA	SIKAP							Skor Rata-rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Peduli	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1									
2									

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Praktikum

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Topik/Subtopik :

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku ilmiah disiplin, tanggung jawab, jujur, teliti dalam melakukan percobaan

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerja sama	Teliti	Kreatif	Peduli Lingkungan	Keterangan
1								
2								
...								

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

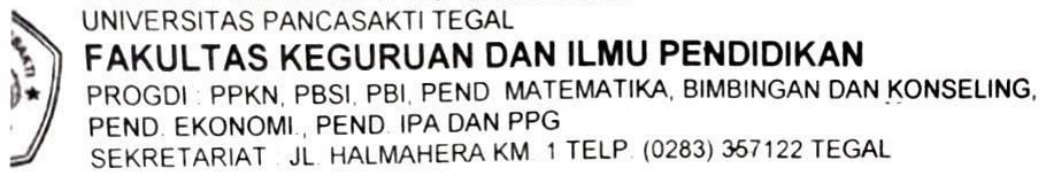
2 = cukup

1 = kurang

Lampiran 11 Dokumentasi



Lampiran 12 Surat Ijin penelitian



nomor : 048/F/A-2/FKIP-UPS/X.I./2023
 ampiran :
 perihal : **Permohonan Izin Pengambilan Data (Wawancara)**
 Tegal, 30 Januari 2023

Yth Kepala SMP Negeri 1 Jatibarang
 di -
 Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Safinatul Laeli

NPM : 1816500028

Program Studi : Pendidikan IPA

Maksud : Melakukan wawancara pada guru dalam rangka pengumpulan data untuk Skripsi yang sedang diusulkan.

Judul : "KESIAPAN GURU IPA SMP NEGERI DI KECAMATAN JATIBARANG MENGENAI BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA"

Pembimbing I : Bayu Widiyanto, M.Pd

II : Yuni Arfiani, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I Bid. Akademik,


Dr. Sutji Muljani, S.S., M.Hum

NIPY 104525

Scanned by TapScanner